

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimental*), karena sampel tidak dicuplik secara acak arikunto (Arikunto 2010 : 173) pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pengaruh permainan bahasa permainan bahasa terhadap kemampuan berbicara bahasa indonesia pada siswa kelas II SD Negeri 36 Kota Bengkulu, metode yang dilakukan adalah *deskriptif kuantitatif* , dimana hasil berupa data angka dijelaskan secara penggambaran / deskripsi. Terdapat dua kelas, kelas pertama merupakan kelas eksperimental yakni kelas yang diterapkan teknik permainan (*Talking Stick*) sedangkan kelas kedua merupakan kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. kedua kelompok ini tidak di pilih secara random, melainkan berdasarkan pertimbangan tertentu

Sugiyono (2013:79). Dalam penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pretest untuk mengukur kemampuan berbicara peserta didik pada materi keluargaku, kedua kelompok diberi perlakuan berbeda.

Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan teknik permainan sedangkan kelompok kontrol diberikan permainan dimana saya setelah itu kedua kelompok tersebut diberi *post test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh teknik permainan bahasa terhadap kemampuan berbicara bahasa indonesia pada materi keluarga dan sekitarku. Berikut ini gambaran mengenai desain penelitian *nonequivalent control group design*.

Tabel 3.1 Desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	01	X1	02
Kontrol	01	X2	02

Keterangan :

01 = *Pre test* Untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

01 = *Post test* Untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X1 = Perlakuan menggunakan teknik permainan bahasa

X2 = Perlakuan menggunakan teknik permainan bahasa dimana saya

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat :

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 36, alamatnya, jalan kenanga 2, kebun kenanga, kecamatan ratu agung kota bengkulu

2. Waktu :

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian yaitu dari tanggal 12 februari sampai dengan 12 maret 2025 .

D. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

populasi ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 36 Kota Bengkulu sebanyak 60 siswa. seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 3.2 populasi

No	Kelas	Wanita	Laki-laki	Jumlah
1	2A	15	15	30
2	2B	15	15	30
Jumlah			60	

2. Sampel

Sugiyono (2013: 85) Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam penelitian ini,

sampel dibagi menjadi dua kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group posttest design*. Hanya saja desain ini kelompok eksperimen dan kontrolnya tidak dipilih secara random. Sebagaimana telah diketahui, penentuan sampel pada penelitian.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kelas	Kriteria
1	II.A	Kelas Kontrol
2	II.B	Kelas Eksperimen

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua sampel kelas masing-masing kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda, sampel pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik permainan bahasa yang diharapkan dapat berpengaruh pada kemampuan berbicara bahasa indonesia pada siswa. sampel pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

1. Variabel penelitian

Sugiyono (2013:38) variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Adapun hubungan variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Teknik permainan bahasa

Variabel Terikat (Y) : Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia

2. Indikator Penelitian

- a) Nasution (2020:106) adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Menganalisis siswa dapat menguraikan permasalahan menjadi apa yang ditanyakan, dan mengidentifikasi dalam sebuah diagram, memilah, dan mengurutkan informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah.
- b) Mensintesis, siswa dapat menggabungkan informasi dari permasalahan menjadi konsep yang utuh sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada.
- c) Menyimpulkan, lsiswa dapat memberi kesimpulan atas suatu jawaban.

Mengevaluasi, siswa mampu menilai benar atau salah dari suatu permasalahan serta dapat membuktikannya.

F. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari

setting-nya, data dapat dikumpulkan di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dan lain-lain.

1. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Kegiatan observasi diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa ada usaha yang di sengaja untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulatif situasi dan kondis yang sedang diamati. Nasution (2000: 106) Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pencapaian pengajaran dalam pemberian perlakuan di dalam kelas, sehingga di dalam pelaksanaan pembelajaran benar-benar dengan kondisi dan proses yang diharapkan obsrvasi dilakukan terhadap proses pembelajaran menggunakan teknik permainan bahasa.

2. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur berapa performa dan untuk mengumpulkan data, sebuah tes haruslah valid yang berarti mengukur apa yang seharusnya diukur dan haruslah terpercaya yang berarti

dapat diulang berkali-kali. pengukuran adalah skor kuantitatif yang berasal dari tes. Data yang diperoleh kemudian di evaluasi. Sedangkan evaluasi adalah proses menempatkan/ pemberian nilai, makna atau kelayakan pada data tersebut. (Pratama, 2016:198)

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes yang digunakan dalam bentuk tes lisan. adapun tes yang digunakan teknik pengumpulan data penelitian ini adalah:

- 1) Tes awal atau *pre test* yaitu tes yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes yang digunakan yaitu tes lisan dengan kisi “ sebagai berikut:
- 2) Tes akhir post test yaitu tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai, dimana soal yang diberikan sama dengan soal *pre test*.

Tabel 3.4 Kisi- kisi instrument soal

Indikator membaca pemahaman	Sub-indikator	Bentuk soal	No soal
5.2 mengidentifikasi aspek kebahasaan	5.2.1 Ketepatan ucapan Penempatan tekanan nada jangka intonasi dan ritme	Lisan	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 20
	5.2.2 penggunaan kata	Lisan	5, 6, 7, 9,

	dan kalimat		
5.3 Mengidentifikasi aspek non kebahasaan	5.3.1 sikap yang wajar tenang dan tidak kaku	Lisan	2, 3, 4, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
	5.3.2 pandangan di arahkan kepada lawan bicara	Lisan	2, 3, 4, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17
	5.3.3 Memperhatikan orang lain bicara	Lisan	1, 2, 3, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19
	5.3.4 gerak gerik mimik yang tepat	Lisan	1, 2, 3, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 20
	5.3.5 kenyaringan suara	Lisan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	5.3 6 kelancaran	Lisan	10, 11, 12, 13, 14, 15
	5.3.7 penalaran dan relevansi	Lisan	2, 3, 7, 9, 11, 12, 13, 14

3. Dokumentasi

Kanedi Utami,dkk,(2017:42) Dokumen menurut bahasa inggris berasal dari kata dokumen yang memiliki arti suatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang memilki keterangan-keterangan di pilih untuk dikumpulkan, disusun, disediakan atau untuk disebarkan metode pengumpulan data dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian dgn mengumpulkan informasi melalui buku-buku yang relevan, peraturan,laporan kegiatan, penelitian terdahulu, film dokumenter.

G. Instrumen penelitian

Untuk mengetahui pengaruh teknik permainan Bahasa terhadap peningkatankemampuan berbicara Bahasa Indonesia maka peneliti membutuhkan instrument penelitian agar mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan, “ instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Teknik permainan Bahasa sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat (Y). Adapun alat atau fasilitas dalam pengumpulan data (instrument) yang digunakan peneliti adalah

Tabel 3.5. Instrumen Penelitian

Instrument utama	Aspek -aspek penilaian
------------------	------------------------

Tes lisan	Mengukur kemampuan berbicara siswa sebelum dan setelah perlakuan.
Observasi	Mengamati perilaku dan interaksi siswa selama kegiatan permainan Bahasa
Wawancara	Mengumpulkan data tentang pengalaman dan pendapat siswa tentang teknik permainan bahasa.

H. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yaitu suatu teknik analisis yang penganalisisannya dilakukan dengan penghitungan matematis karena data yang diperoleh merupakan angka yaitu tes kemampuan literasi siswa pada aspek konten dan proses sains yang diberikan kepada siswa.

a) Uji Analisis instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah berbentuk tes, tes adalah prosedur yang sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang di standarisasikan dan di berikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan ,dijawab atau direspon baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan. Untuk mengetahui kemampuan berbicara tes berbentuk soal lisan dengan jumlah soal 20 soal berbentuk lisan. Sebelum dilakukan penelitian instrumen ini terlebih

dahulu diuji cobakan untuk melihat validasi soal, reabilitas soal, tingkat kesukaran tes dan daya pembeda tes.

1) Uji Validasi

Validitas konstruk merupakan validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur untuk mengukur pengertian suatu konsep yang diukur, Syofian Siregar (2013:47). Hasil uji validitas dihitung menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut. Arikunto (2021: 87)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum_{xy}$: Nilai Hasil Variabel (Perkalian X dan Y)

$\sum_x$: Nilai Variabel Pengaruh

$\sum_y$: Nilai Variabel terpengaruh

2) Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui taraf kepercayaan. suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat

memberikan hasil yang tetap Arikunto, (2021:100) dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus K-R.20 sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan :

r^{11} = reabilitas tes secara keseluruhan

n = banyaknya butir pertanyaan

p = proporsi subjek yang menjawab item benar

q = proporsi subjek yang menjawab item salah

$\sum pq$ = jumlah hasil kali antara p dan q

S = Standar deviasi tes

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik ini, bila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,6$ penentuan klasifikasi koefisien korelasi reliabilitas dapat dilihat pada table berikut Arikunto (2021: 89)

Tabel 3.6. koefisien korelasi

Koefisien reliabilitas	Kategori reliabilitas
$0,08 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah (tidak reliable)

3) Taraf kesukaran

Untuk menentukan taraf kesukaran instrument tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Tingkat Kesukaran Item

B = Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar

Js = Jumlah Seluruh Siswa Yang Mngikuti Tes

Interpretasi tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut: arikunto, (2021:226)

Tabel 3.7. tingkat kesukaran

Koefisien TK	Interpretasi TK
$TK < 0,30$	Sukar
$0,3 \leq TK \leq 0.70$	Sedang
$TK > 0,70$	Mudah

4) Daya beda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dan yang kurang pandai (berkemampuan rendah) , menentukan daya pembeda (DP) digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

J = Jumlah Peserta Tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

Dengan interpretasi DP sebagaimana terdapat dalam Tabel berikut:

Tabel 3.8. interpretasi DP

Daya Pembeda	Interpretasi DP
$DP \geq 0,70$	Baik sekali
$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik
$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
$DP < 0,20$	Jelek

Setelah data skor hasil uji coba diperoleh diurutkan dari yang terbesar sampai terkecil. Kemudian dari mulai urutan teratas diambil 27% sebagai kelompok atas dan dari urutan paling bawah diambil 27% sebagai kelompok bawah sehingga banyak siswa kelompok atas = banyaknya siswa kelompok bawah, Arikunto(2010:173)

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini maka dilakukan beberapa uji prasyarat sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal maka dapat digunakan rumus chi-kuadrat. Hipotesis nol (H_0) pengujian ini menyatakan bahwa sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan (H_a) yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Adapun untuk menghitung uji normalitas dapat menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : uji chi kuadrat

f_o : data frekuensi yang diperoleh dari sampel χ

f_h : Frekuensi yang di harapkan dalam populasi.

Hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai kritis χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan kriterianya adalah H_0 Ditolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ dan H_0 Diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians sama atau tidak. Hipotesis statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : p = \emptyset$$

$$H_a : p \neq \emptyset$$

H_0 adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian yang sama dan H_a adalah hipotesis yang menyatakan skor kedua kelompok memiliki varian tidak sama.

Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil antara kedua kelompok kelas sampel. Sugiyono menyatakan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sampel dikatakan memiliki varian homogen apabila f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Secara matematis

dituliskan $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) pembilang (Varian terbesar) dan derajat kebebasan (dk) penyebut (varian terkecil).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Selain itu, hal ini bertujuan juga untuk menjawab rumusan masalah yang dipertanyakan pada BAB I. Langkah-langkah uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Harga Persamaan Regresi Linier

Analisis regresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$y = a + bX$$

Keterangan:

y = nilai yang diprediksikan

a = harga Y Ketika harga $x =$

0 (*harga konstan*)

b = koefisien regresi

X = Nilai Variabel Independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut ini :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi dalam variabel independent.

a. Menghitung koefisiensi korelasi

Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval dan ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumusnya adalah seperti di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum_{xy}$: Nilai Hasil Variabel (Perkalian X dan Y)

$\sum_x$: Nilai Variabel Pengaruh

$\sum_y$: Nilai Variabel terpengaruh

b. Menghitung koefisiensi determinasi

Koefisiensi determinasi adalah penyebab perubahan pada variabel Y yang data dari variabel X, sebesar kuadrat koefisiensi korelasinya, koefisiensi penentu

ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik turunnya nilai variabel lainnya (variabel Y) koefisiensi determinasi ini dirumuskan seperti di bawah ini

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : nilai koefisiensi determinasi

R : nilai koefisiensi korelasi

